

ALGORITMA TITIK INTERIOR KARMARKAR
UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH PROGRAM LINEAR

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh derajat sarjana S-1**



Diajukan Oleh:

**NURHAYATI
NIM. 04610015**

Kepada

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : NURHAYATI

NIM : 04610015

**Judul Skripsi : Algoritma Titik Interior Karmarkar untuk Menyelesaikan
Masalah Program Linear**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Matematika UIN Sunan Kalija Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sains (Matematika).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Maret 2009

Pembimbing I

Fitriyana Yuli Saptaningtyas, M.Si
NIP. 132326893



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : NURHAYATI

NIM : 04610015

**Judul Skripsi : Algoritma Titik Interior Karmarkar untuk Menyelesaikan
Masalah Program Linear**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Matematika UIN Sunan Kalija Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sains (Matematika).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Maret 2009

Pembimbing II

Dra. Endang Sulistyowati

NIP. 150292517



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/790/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Algoritma Titik Interior Karmarkar Untuk Menyelesaikan
Masalah Program Linier

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurhayati

NIM : 04610015

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 April 2009

Nilai Munaqasyah : A -

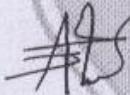
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

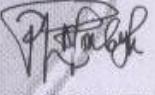
Ketua Sidang


Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 150292517

Pengaji I


Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom
NIP. 150293687

Pengaji II


Nikenashih Binatari, M.Si

Yogyakarta, 4 Mei 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Maret 2009

Mahasiswa



Nurhayati
NIM.04610015

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada-MU ya Allah.....Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan kepadaku, kedua orang tua yang sungguh menyayangi diriku, yang telah mendidikku dan memberiku ilmu untuk mencintai-MU. Kubersyukur kepada-MU yang telah memberiku seorang ibu yang telah mengandungku dalam keadaan lemah yang bertambah tambah dan menyapihku dalam 2 tahun. Terimakasihku kepada ayah dan bundaku yang telah Membesarkanku dan mengantarku hingga saat ini. Ayah dan bundaku, Engkau akan kuhormati selalu hingga akhir hayatku.....

*Almamater Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Para Pecinta Ilmu

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Ar Ra'd : 11)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al - Insyirah : 6)

“Siapa yang menghendaki (kebahagian hidup) di dunia harus dengan ilmu, dan siapa yang menghendaki (kebahagian hidup) di akhirat harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menghendaki (kebahagian hidup) dunia dan akhirat, harus dengan ilmu “

(Al Hadits)

“Keputusasaan adalah penghalang terbesar untuk meraih kesuksesan yang kita impikan”

(Nurhayati)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Seraya mengucapkan lafaz *hamdalah* penulis memanjatkan rasa sykur yang sangat dalam kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Hanya dengan petunjuk dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian ini.

Secara jujur penulis mengakui bahwa terselesaiannya tugas penelitian ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh beberapa pihak baik yang bersifat material maupun immaterial. Karenanya pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dra. Meizer Said Nahdi, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Khurul Wardati, M.Si selaku ketua Prodi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Fitriana Yuli Saptaningtyas, M.Si dan Dra. Endang Sulistyowati yang dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk, bimbingan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. M. Abrori, S.Si., M.Kom selaku Pembimbing Akademik atas bimbingan dan arahannya selama perkuliahan.

5. Nikenasih Binatari, M.Si dan Suroto, M.Si, yang telah memberikan ilmu, arahan, semangat dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
6. Agus Mulyanto, S.Si, M.Kom, Allthaf Nur Faiq, M.Si dan Ki Hariyadi, M.Si yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda (*Alī Mustofa*) dan Ibunda (*Satinah*) tercinta yang selalu kuhormati hingga akhir hayatku yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis. Kakak dan adikku serta keluarga besar *Akhmad Solikhin* dan *Imam Bucheri*. Tanpa do'amu saya tak berdaya dan membuat karya ini jadi nyata.
8. Drs. H. Kusnan Alkarim, Dra. Hj. Umi Ratih HS Alkarim, M. Subagyo S, S.Pd serta keluarga yang telah memberikan motivasi, arahan dan bantuannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Prof. Dr. H. Imam Chuseno, S.H. dan Dra. Hj. Ety SP Chuseno, M.Sc selaku pemilik kos perancis 1 yang telah memberikan motivasi dan arahannya selama saya bernaung.
10. Rekan-rekan seperjuangan di prodi matematika angkatan 2004 dan di kos Perancis 1 semoga persahabatan selalu terjaga selamanya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga segala bantuan, dorongan dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini . Akhirnya penulis berharap dan berdo'a semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Yogyakarta, 24 Maret 2009

Penulis



Nurhayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
ABSTRAKSI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.2. LANDASAN TEORI	8
2.2.1 Matriks	8
2.2.1.1 Pengertian Matriks	8
2.2.1.2 Matriks Singular Dan Nonsingular	9
2.2.1.3 Matriks Diagonal	9
2.2.1.4 Matriks Identitas	10
2.2.1.5 Transpose Matriks	10
2.2.1.6 Perhitungan Matriks dengan MATLAB.....	10
2.2.2 Sistem Persamaan Linear	11
2.2.3 Program Linear	12
2.2.3.1 Bentuk Umum Model Program Linear	12
2.2.3.2 Bentuk Standar Model Program Linear	14
2.2.4 Penyelesaian Program Linear dengan Algoritma Simpleks	18

2.2.5	Dualitas	25
2.2.5.1	Program Linear Dual	25
2.2.5.2	Sifat-Sifat Dari Masalah Dual	29
2.2.6	Transformasi Linear	31
 BAB III METODE PENELITIAN		 45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Subyek Penelitian	45
3.3	Sumber penelitian	45
3.4	Teknik Analisis Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		 48
4.1	Algoritma Titik Interior Karmarkar	48
4.1.1.	Ide Dasar Karmarkar	48
4.1.2.	Bentuk Kanonik Karmarkar	49
4.1.3.	Batasan Masalah Karmarkar	53
4.1.4.	Mengubah Program Linear Bentuk Umum ke Kanonik karmarkar	56
4.1.5.	Algoritma karmarkar	66
4.2	Contoh Persoalan Memaksimumkan dengan Algoritma Simpleks	69
4.3	Contoh Persoalan Memaksimumkan dengan Algoritma Titik Interior Karmarkar	71
 BAB V PENUTUP		 96
5.1.	Kesimpulan	96
5.2.	Saran-saran	97
 DAFTAR PUSTAKA		 98
LAMPIRAN		99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema langkah-langkah penyelesaian algoritma titik interior Karmarkar	47
Gambar 4.1 Grafik waktu polinomial untuk algoritma Karmarkar	49
Gambar 4.2 Himpunan fisibel Δ untuk contoh 4.1.2.1	51
Gambar 4.3 Himpunan fisibel $\Omega \cap \Delta$ untuk contoh 4.1.2.2	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel ringkasan iterasi algoritma Karmarkar	93
Tabel 4.2	Tabel perbedaan algoritma Karmarkar dan algoritma Simpleks	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persoalan memaksimumkan iterasi 1	100
Lampiran 2	Persoalan memaksimumkan iterasi 2	107
Lampiran 3	Persoalan memaksimumkan iterasi 3	114

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

- PL = Program Linear
- RO = Riset Operasi
- SPL = Sistem Persaman Linear
- OBE = Operasi Baris Elementer
- VB = Variabel Basis
- VNB = Variabel Nonbasis
- SFB = Solusi Fisibel Basis
- A = Matriks A dengan ukuran $m \times n$, dengan komponen-komponennya
 a_{ij} , $i = 1, \dots, m$ dan $j = 1, \dots, n$
- x = Vektor kolom x ukuran $n \times 1$
- c^T = Transpose Matriks c
- z = $c^T(x) = f(x)$ fungsi sasaran PL
- b = Vektor kolom b ukuran $m \times 1$
- A^{-1} = Invers matriks A
- \mathfrak{R} = Sistem Bilangan Real
- $\mathfrak{R}^{m \times n}$ = Himpunan semua matriks atas R berukuran $m \times n$
- \mathfrak{R}^n = Ruang vektor dimensi n
- r(A) = Rank matriks A
- I = Matriks identitas

\tilde{c}^T	= Matriks yang ekivalen dengan matrik c^T
...	= Dan seterusnya
0	= Vektor nol
\neq	= Tidak sama dengan
\in	= Anggota himpunan
Σ	= Jumlah
\cap	= Irisan himpunan
\subset	= Subhimpunan atau himpunan bagian
\forall	= Kwantor universal, dibaca "untuk setiap"
\exists	= Kwantor eksistensial, dibaca "terdapatlah/ ada"
\Leftrightarrow	= Lambang biimplikasi, dibaca "jika dan hanya jika"
\Rightarrow	= Lambang implikasi, dibaca " <i>jika</i> ... <i>maka</i> ..."
∞	= Tidak berhingga atau tidak terhitung
$\ \cdot\ $	= Jarak, dibaca "norma"
[]	= Matriks
■	= Akhir bukti

ABSTRAKSI

ALGORITMA TITIK INTERIOR KARMARKAR UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH PROGRAM LINEAR

Oleh:
Nurhayati
NIM.04610015

Algoritma titik interior Karmarkar merupakan suatu metode yang cukup efisien untuk menyelesaikan masalah Program Linear. Dengan transformasi proyektif, algoritma titik interior Karmarkar dimulai dalam himpunan fisibel dan memindahkan sampai menjadi suatu titik optimum, dengan mentransformasikan titik-titik awal ke dalam pusat dari daerah fisibel.

Penelitian ini bertujuan menyelesaikan masalah Program Linear dengan algoritma titik interior karmarkar. Melalui pengubahan bentuk masalah primal menjadi masalah dual, maka masalah Program Linear dalam bentuk umum dapat diubah ke bentuk kanonik Karmarkar. Program Linear yang telah berada dalam bentuk kanonik Karmarkar akan selalu mempunyai penyelesaian.

Pembahasan penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa untuk persoalan Program Linear yang berukuran kecil, algoritma titik interior Karmarkar membutuhkan perhitungan yang relatif luas dan akan lebih cepat jika diselesaikan dengan algoritma simpleks. Untuk menyelesaikan masalah Program Linear yang mempunyai jumlah variabel dan kendala yang cukup besar, algoritma titik interior Karmarkar lebih cepat dibandingkan dengan algoritma simpleks. Dengan kemampuannya menyelesaikan Masalah Program Linear dengan waktu singkat, maka algoritma titik interior Karmarkar termasuk dalam algoritma waktu polynomial, sedangkan algoritma simpleks termasuk algoritma waktu eksponensial.

Keyword: Algoritma titik interior Karmarkar, Program Linear

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penemuan besar di dunia matematika dalam menyelesaikan masalah optimasi adalah dengan Program Linear (PL). PL yang ditemukan oleh L.W Kantorovich pada tahun 1939 dengan metode yang masih terbatas, sampai saat itu belum banyak diperhatikan orang (Susanta,1994:12). Istilah program tidak ada hubungannya dengan program komputer, melainkan timbul karena Program Linear menjadi alat untuk memilih program-program kerja yang optimum. Pada kenyataanya, dikemudian hari Program Linear memerlukan dukungan komputer untuk mengerjakan soal-soal berformat besar.

Progam Linear yang merupakan model paling sederhana dalam bidang riset operasi (RO), merupakan salah satu alat matematika yang digunakan dalam bidang terapan. Progam Linear dapat mencari nilai tidak negatif dari sejumlah variabel. PL yang akan mengoptimumkan suatu fungsi linear yang memenuhi sistem persamaan linear dengan mengoptimumkan suatu fungsi dengan batasan-batasan tertentu.

Penyelesaian masalah-masalah Progam Linear ternyata banyak menghadapi kesulitan. Masalah Progam Linear dengan 2 variabel atau 3 variabel yang dapat disusutkan masih dapat diselesaikan dengan metode grafik. Masalah Program Linear yang memuat 3 variabel atau lebih yang tidak dapat disusutkan

menjadi 2 variabel, tidak mungkin dapat diselesaikan. Pada tahun 1947, Dantzig berhasil menemukan suatu prosedur aljabar yang dapat menyelesaikan masalah-masalah PL dengan sangat cepat dan efisien, yang dikenal dengan algoritma Simpleks.

Algoritma Simpleks bekerja dengan baik tetapi dalam menghadapi masalah PL dengan ukuran besar algoritma ini mengalami kesulitan. Algoritma Simpleks memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaiannya dan kadang-kadang bisa terjadi kekeliruan perhitungan dalam melakukan iterasi. Matematikawan terus berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik guna menyelesaikan masalah Progam Linear. Pada tahun 1984, seorang Matematikawan dari laboratorium AT & T Bell Laboratories bernama Narendra Karmakar berhasil mengemukakan suatu algoritma baru untuk menyelesaikan persoalan-persoalan PL yang besar dalam waktu yang cukup singkat yang tidak bisa dilakukan oleh algoritma simpleks.

Masalah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah masalah memaksimumkan laba dan meminimumkan ongkos produksi. Manusia cenderung untuk hidup berprinsipkan ekonomi, dengan usaha sedikit dapat memperoleh hasil sebanyak mungkin. Suatu perusahaan mempunyai kendala terbatasnya sumber input produksi dan berupaya mengoptimalkan output produksi untuk memenuhi permintaan pasar dan mengoptimalkan penggunaan sumber produksi yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yaitu berupa studi literatur tentang algoritma titik interior Karmarkar pada Program Linear. Adapun judul yang akan diambil dalam studi literatur ini adalah: “ **ALGORITMA TITIK INTERIOR KARMARKAR UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH PROGRAM LINEAR**”. Studi literatur ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khusus bagi perkembangan ilmu Matematika.

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah penyelesaian masalah Program Linear. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dan mengingat keterbatasan peneliti, maka pada penelitian ini perlu dibatasi. Penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana menyelesaikan masalah Program Linear dengan algoritma titik interior Karmarkar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seperti apakah algoritma titik interior Karmarkar?
2. Bagaimanakah menyelesaikan masalah Program Linear dengan algoritma titik interior Karmarkar?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui algoritma titik interior Karmarkar
2. Mengetahui penyelesaian masalah Program Linear dengan algoritma titik interior Karmarkar.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang gambaran algoritma titik interior Karmarkar.
2. Memberikan gambaran mengenai algoritma titik interior Karmarkar untuk menyelesaikan masalah Program Linear.
3. Memberikan gambaran tentang manfaat algoritma titik interior Karmarkar untuk menyelesaikan masalah Program Linear
4. Memberikan motivasi kepada para peneliti untuk lebih banyak mengembangkan algoritma titik interior Karmarkar sehingga ilmu pengetahuan akan semakin maju.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Tinjauan pustaka berisi tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penulisan skripsi ini. Landasan teori berisi tentang matriks, sistem persamaan linier, program linear, penyelesaian program linear dengan algoritma simpleks, dualitas dan transformasi linear.

Bab III: Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, subyek penelitian, sumber penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian, yang meliputi: algoritma titik interior Karmarkar, contoh persoalan memaksimumkan dengan algoritma simpleks, contoh persoalan memaksimumkan dengan algoritma titik interior Karmarkar.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang membangun yaitu komentar peneliti mengenai beberapa hal yang belum dapat dikerjakan oleh peneliti karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab I sampai bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma titik interior Karmarkar adalah suatu algoritma titik interior yang memotong / menembus interior dari daerah fisibel untuk mencapai suatu solusi optimum.
2. Agar suatu masalah PL umum dapat diselesaikan dengan algoritma titik interior Karmarkar harus diubah dahulu ke dalam bentuk kanonik Karmarkar.
3. Masalah PL umum dapat dengan mudah diubah ke dalam bentuk kanonik Karmarkar dengan menggunakan teori dualitas, yaitu dengan mengubah PL asli ke bentuk dualnya.
4. Masalah PL yang telah berada dalam bentuk kanonik Karmarkar pasti memenuhi asumsi-asumsi dari batasan masalah Karmarkar dan mempunyai penyelesaian.
5. Untuk mencari penyelesaian PL yang telah berada dalam bentuk kanonik Karmarkar dapat digunakan algoritma Karmarkar.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan pengalaman dan pertimbangan dalam studi literatur tentang algoritma titik interior Karmarkar untuk menyelesaikan masalah Program Linear, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

Suatu masalah PL umum dapat diselesaikan dengan banyak metode, seperti: metode grafik, algoritma simpleks, algoritma simpleks yang direvisi bahkan algoritma titik interior Karmarkar. Untuk masalah PL dengan ukuran kecil akan lebih cepat diselesaikan dengan algoritma simpleks, tetapi untuk masalah PL dengan ukuran besar sebaiknya menggunakan algoritma titik interior Karmarkar, karena akan lebih efektif dan efisien, serta dapat mengurangi kesalahan perhitungan.

Harapan peneliti, semoga topik tentang algoritma titik interior Karmarkar dapat diangkat sebagai tugas akhir di masa yang akan datang dengan menggunakan program komputer sehingga hasil perhitungannya akan jauh lebih baik, karena dipandang akan memberikan sumbangsih terhadap tubuh Riset Operasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab I sampai bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma titik interior Karmarkar adalah suatu algoritma titik interior yang memotong / menembus interior dari daerah fisibel untuk mencapai suatu solusi optimum.
2. Agar suatu masalah PL umum dapat diselesaikan dengan algoritma titik interior Karmarkar harus diubah dahulu ke dalam bentuk kanonik Karmarkar.
3. Masalah PL umum dapat dengan mudah diubah ke dalam bentuk kanonik Karmarkar dengan menggunakan teori dualitas, yaitu dengan mengubah PL asli ke bentuk dualnya.
4. Masalah PL yang telah berada dalam bentuk kanonik Karmarkar pasti memenuhi asumsi-asumsi dari batasan masalah Karmarkar dan mempunyai penyelesaian.
5. Untuk mencari penyelesaian PL yang telah berada dalam bentuk kanonik Karmarkar dapat digunakan algoritma Karmarkar.

5.1 Saran-Saran

Berdasarkan pengalaman dan pertimbangan dalam studi literatur tentang algoritma titik interior Karmarkar untuk menyelesaikan masalah Program Linear, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

Suatu masalah PL umum dapat diselesaikan dengan banyak metode, seperti: metode grafik, algoritma simpleks, algoritma simpleks yang direvisi bahkan algoritma titik interior Karmarkar. Untuk masalah PL dengan ukuran kecil akan lebih cepat diselesaikan dengan algoritma simpleks, tetapi untuk masalah PL dengan ukuran besar sebaiknya menggunakan algoritma titik interior Karmarkar, karena akan lebih efektif dan efisien, serta dapat mengurangi kesalahan perhitungan.

Harapan peneliti, semoga topik tentang algoritma titik interior Karmarkar dapat diangkat sebagai tugas akhir di masa yang akan datang dengan menggunakan program komputer sehingga hasil perhitungannya akan jauh lebih baik, karena dipandang akan memberikan sumbangsih terhadap tubuh Riset Operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, H., *Aljabar Linear Elementer*, terj. Pantur Silaban dan I Nyoman Susila, Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga, 1987
- Chong, E.K.P dan Zak, S.H., *An Introduction To Optimazation*, John Wiley & Sons Inc, Newyork, 1996
- Dimyati, A., dan Dimyati T.T., *Operations Research Model-Model Pengambilan Keputusan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1992
- Dumairy, *Matematika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE yogyakarta, 1999
- Hasan,T.H., *Dasar-Dasar Pemrograman Matlab*, Yogyakarta: Gava Media, 2005
- Hillier, F.S., dan Lieberman, G.J, *Introduction To Operations Research*, Eighth Edition, terj.Parama kartika Dewa, The Jin Ai, Slamet Setio Wigati, dan Dhewiberta Hardjono,Yogyakarta: Andi, 2005
- Nababan, M. *Pengantar Matematika Untuk Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Erlanga.1988
- Rohani, *Solusi Masalah Program Linear Dengan Metode Karmarkar* (Skripsi), Yogyakarta: Fakultas MIPA UGM, 2001
- Siswanto, *Pemograman Linear Lanjutan*, edisi kedua, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya yogyakarta, 1997
- Susanta, B., *Progam Linear*,Yogyakarta: Fakultas MIPA UGM, 1994
- Taha, H., *Riset Operasi*, Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996
- Unioningsih, D., *Diktat Kuliah Aljabar Vektor Dan Matriks*, Yogyakarta: Fakultas MIPA UGM
- Widodo, *Solusi Program Linear Dengan Metode Karmarkar* (Makalah), Yogyakarta: Fakultas MIPA UGM
- Winston, W.L., *Operations Research application And Algorithm*, Thirth Edition. Duxbury Press, 1993

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1 Persoalan Memaksimumkan Iterasi 1

Menghitung $B_k B_k^T$

```
A= [ 3  1  -2  -5  0  0  0  0  0  0  0  0  3; 2  -1  0  0  1  0  0  0  0  -2  1; 1  2  0  0  0  1  0  0  0  0  0  0
     0  -5  1; 0  0  2  1  0  0  -1  0  0  -3  1; 0  0  -1  2  0  0  0  -1  0  -1  1; 1  1  1  1  1
     1  1  1  1  -80  71]
```

A =

3	1	-2	-5	0	0	0	0	0	0	3
2	-1	0	0	1	0	0	0	0	-2	1
1	2	0	0	0	1	0	0	0	-5	1
0	0	2	1	0	0	-1	0	0	-3	1
0	0	-1	2	0	0	0	-1	0	-1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	-80	71

```
Dk=[1/11  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  1/11  0  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0
      0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0
      0  0  1/11  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0
      0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0; 0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0
      0  0  0  0  0  0  0  0  0  0  0]
```

D_k =

Columns 1 through 7

0.0909	0	0	0	0	0	0
0	0.0909	0	0	0	0	0
0	0	0.0909	0	0	0	0
0	0	0	0.0909	0	0	0
0	0	0	0	0.0909	0	0
0	0	0	0	0	0.0909	0
0	0	0	0	0	0	0.0909
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

Columns 8 through 11

0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0.0909	0	0	0
0	0.0909	0	0
0	0	0.0909	0
0	0	0	0.0909

$AD_k = A^* D_k$

$AD_k =$

Columns 1 through 7

0.2727	0.0909	-0.1818	-0.4545	0	0	0
0.1818	-0.0909	0	0	0.0909	0	0
0.0909	0.1818	0	0	0	0.0909	0
0	0	0.1818	0.0909	0	0	-0.0909
0	0	-0.0909	0.1818	0	0	0
0.0909	0.0909	0.0909	0.0909	0.0909	0.0909	0.0909

Columns 8 through 11

0	0	0	0.2727
0	0	-0.1818	0.0909
0	0	-0.4545	0.0909
0	0	-0.2727	0.0909
-0.0909	0	-0.0909	0.0909
0.0909	0.0909	-7.2727	6.4545

$B_k = [0.2727 \ 0.0909 \ -0.1818 \ -0.4545 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0.2727; 0.1818 \ -0.0909 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.1818 \ 0.0909; 0.0909 \ 0.1818 \ 0 \ 0 \ -0.0909 \ 0 \ 0 \ -0.2727 \ 0.0909; 0 \ -0.0909 \ 0.1818 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.0909 \ 0 \ -0.0909 \ 0.0909; 0.0909 \ 0.0909 \ 0.0909]$

0.0909 0.0909 0.0909 0.0909 0.0909 0.0909 0.0909 -7.2727 6.4545;1
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1]

$B_k =$

Columns 1 through 7

0.2727	0.0909	-0.1818	-0.4545	0	0	0
0.1818	-0.0909	0	0	0.0909	0	0
0.0909	0.1818	0	0	0	0.0909	0
0	0	0.1818	0.0909	0	0	-0.0909
0	0	-0.0909	0.1818	0	0	0
0.0909	0.0909	0.0909	0.0909	0.0909	0.0909	0.0909
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Columns 8 through 11

0	0	0	0.2727
0	0	-0.1818	0.0909
0	0	-0.4545	0.0909
0	0	-0.2727	0.0909
-0.0909	0	-0.0909	0.0909
0.0909	0.0909	-7.2727	6.4545
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

$B_k^T = [0.2727 \ 0.1818 \ 0.0909 \ 0 \ 0 \ 0.0909 \ 1; 0.0909 \ -0.0909 \ 0.1818 \ 0 \ 0$
 $0.0909 \ 1; -0.1818 \ 0 \ 0 \ 0.1818 \ -0.0909 \ 0.0909 \ 1; -0.4545 \ 0 \ 0 \ 0.0909$
 $0.1818 \ 0.0909 \ 1; 0 \ 0.0909 \ 0 \ 0 \ 0.0909 \ 1; 0 \ 0 \ 0.0909 \ 0 \ 0 \ 0.0909$
 $1; 0 \ 0 \ 0 \ -0.0909 \ 0 \ 0.0909 \ 1; 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.0909 \ 0.0909 \ 1; 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0$
 $0.0909 \ 1; 0 \ -0.1818 \ -0.4545 \ -0.2727 \ -0.0909 \ -7.2727 \ 1; 0 \ 0.2727$
 $0.0909 \ 0.0909 \ 0.0909 \ 0.0909 \ 6.4545 \ 1]$

$B_k^T =$

0.2727	0.1818	0.0909	0	0	0.0909	1.0000
0.0909	-0.0909	0.1818	0	0	0.0909	1.0000
-0.1818	0	0	0.1818	-0.0909	0.0909	1.0000
-0.4545	0	0	0.0909	0.1818	0.0909	1.0000
0	0.0909	0	0	0	0.0909	1.0000

0	0	0.0909	0	0	0.0909	1.0000
0	0	0	-0.0909	0	0.0909	1.0000
0	0	0	0	-0.0909	0.0909	1.0000
0	0	0	0	0	0.0909	1.0000
0	-0.1818	-0.4545	-0.2727	-0.0909	-7.2727	1.0000
0.2727	0.0909	0.0909	0.0909	0.0909	6.4545	1.0000

$$B_K B_k^T = B_K * B_k^T$$

$$B_K B_k^T =$$

0.3966	0.0661	0.0661	-0.0496	-0.0413	1.7354	0
0.0661	0.0909	0.0909	0.0578	0.0248	1.9254	0.0909
0.0661	0.0909	0.2644	0.1322	0.0496	3.9252	-0.0000
-0.0496	0.0578	0.1322	0.1322	0.0331	2.5865	0.0000
-0.0413	0.0248	0.0496	0.0331	0.0661	1.2478	0
1.7354	1.9254	3.9252	2.5865	1.2478	94.6271	-0.0001
0	0.0909	-0.0000	0.0000	0	-0.0001	11.0000

Menghitung $(B_K B_k^T)^{-1}$

$$(B_K B_k^T)^{-1} = \text{inv}(B_K B_k^T)$$

$$(B_K B_k^T)^{-1} =$$

11.2740	-8.0174	-3.0530	19.9514	14.7707	-0.6571	0.0662
-8.0174	25.8423	0.2120	-15.0987	-10.3657	0.1618	-0.2135
-3.0530	0.2120	11.9541	-9.7379	-3.6266	-0.1302	-0.0018
19.9514	-15.0987	-9.7379	53.4023	26.3226	-1.4615	0.1248
14.7707	-10.3657	-3.6266	26.3226	39.5156	-1.1501	0.0856
-0.6571	0.1618	-0.1302	-1.4615	-1.1501	0.0798	-0.0013
0.0662	-0.2135	-0.0018	0.1248	0.0856	-0.0013	0.0927

Menghitung P_k

```
I= [1 0 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 1 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 0 1 0 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 1 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 1 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 1 0 0]
```

I =

1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

$$P_k = I - B_k^T * (B_k B_k^T)^{-1} * B_k$$

P_k =

Columns 1 through 7

0.1261	-0.0185	0.0227	0.0640	-0.2695	-0.0828	0.1064
-0.0185	0.1482	-0.0001	0.0184	0.1851	-0.2786	0.0187
0.0227	-0.0001	0.1453	-0.0423	-0.0427	-0.0104	0.2424
0.0640	0.0184	-0.0423	0.0645	-0.1031	-0.0705	-0.0347
-0.2695	0.1851	-0.0427	-0.1031	0.7295	-0.0755	-0.2005
-0.0828	-0.2786	-0.0104	-0.0705	-0.0755	0.8106	-0.1731
0.1064	0.0187	0.2424	-0.0347	-0.2005	-0.1731	0.4642
0.1057	0.0368	-0.2295	0.1726	-0.1624	-0.1235	-0.3130
-0.0575	-0.1093	-0.0922	-0.0860	-0.0750	-0.0919	-0.0938
0.0016	-0.0002	0.0032	0.0079	0.0065	0.0444	-0.0076
0.0019	-0.0003	0.0036	0.0091	0.0076	0.0513	-0.0088

Columns 8 through 11

0.1057	-0.0575	0.0016	0.0019
0.0368	-0.1093	-0.0002	-0.0003
-0.2295	-0.0922	0.0032	0.0036
0.1726	-0.0860	0.0079	0.0091
-0.1624	-0.0750	0.0065	0.0076
-0.1235	-0.0919	0.0444	0.0513
-0.3130	-0.0938	-0.0076	-0.0088

0.5770	-0.0948	0.0145	0.0168
-0.0948	0.9069	-0.0957	-0.1108
0.0145	-0.0957	0.0118	0.0137
0.0168	-0.1108	0.0137	0.0159

Menghitung $D_k C^T$

$$C^T = [0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 1]$$

$$C^T =$$

0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
1

$$D_k C^T = D_k * C^T$$

$$D_k C^T =$$

0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0

$$0.0909$$

Menghitung $P_k D_k C^T$

$$P_k D_k C^T = P_k * D_k C^T$$

$$P_k D_k C^T =$$

$$0.0002$$

$$-0.0000$$

$$0.0003$$

$$0.0008$$

$$0.0007$$

$$0.0047$$

$$-0.0008$$

$$0.0015$$

$$-0.0101$$

$$0.0012$$

$$0.0014$$

Lampiran 1 Persoalan Memaksimumkan Iterasi 2

Menghitung $B_k B_k^T$

```
A= [ 3 1 -2 -5 0 0 0 0 0 0 0 0 3; 2 -1 0 0 1 0 0 0 0 -2 1; 1 2 0 0 0 1 0 0 0 0 0 0
     0 -5 1; 0 0 2 1 0 0 -1 0 0 -3 1; 0 0 -1 2 0 0 0 -1 0 -1 1; 1 1 1 1 1
     1 1 1 1 -80 71]
```

A =

3	1	-2	-5	0	0	0	0	0	0	3
2	-1	0	0	1	0	0	0	-2	1	
1	2	0	0	0	1	0	0	-5	1	
0	0	2	1	0	0	-1	0	0	-3	1
0	0	-1	2	0	0	0	-1	0	-1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	-80	71	

```
Dk=[0.0894 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 0.0905 0 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 0 0.0883
     0 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 0.0838 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.0849 0 0 0 0
     0 0 0 0 0.0540 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.0971 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
     0 0 0 0.0794 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.1710 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
     0.0816 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.0794]
```

D_k =

Columns 1 through 7

0.0894	0	0	0	0	0	0
0	0.0905	0	0	0	0	0
0	0	0.0883	0	0	0	0
0	0	0	0.0838	0	0	0
0	0	0	0	0.0849	0	0
0	0	0	0	0	0.0540	0
0	0	0	0	0	0	0.0971
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

Columns 8 through 11

0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0.0794	0	0	0
0	0.1710	0	0
0	0	0.0816	0
0	0	0	0.0794

$AD_k = A^* D_k$

$AD_k =$

Columns 1 through 7

0.2682	0.0905	-0.1766	-0.4190	0	0	0
0.1788	-0.0905	0	0	0.0849	0	0
0.0894	0.1810	0	0	0	0.0540	0
0	0	0.1766	0.0838	0	0	-0.0971
0	0	-0.0883	0.1676	0	0	0
0.0894	0.0905	0.0883	0.0838	0.0849	0.0540	0.0971

Columns 8 through 11

0	0	0	0.2382
0	0	-0.1632	0.0794
0	0	-0.4080	0.0794
0	0	-0.2448	0.0794
-0.0794	0	-0.0816	0.0794
0.0794	0.1710	-6.5280	5.6374

$B_k = [0.2682 \ 0.0905 \ -0.1766 \ -0.4190 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0.2382; 0.1788 \ -0.0905 \ 0 \ 0 \ 0.0849 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.1632 \ 0.0794; 0.0894 \ 0.1810 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0.0540 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.4080 \ 0.0794; 0 \ 0 \ 0.1766 \ 0.0838 \ 0 \ 0 \ -0.0971 \ 0 \ 0 \ -0.2448 \ 0.0794; 0 \ 0 \ -0.0883 \ 0.1676 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.0794 \ 0 \ -0.0816 \ 0.0794; 0.0894 \ 0.0905 \ 0.0883 \ 0.0838 \ 0.0849 \ 0.0540 \ 0.0971 \ 0.0794 \ 0.1710 \ -6.5280 \ 5.6374; 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1]$

$B_k =$

Columns 1 through 7

0.2682	0.0905	-0.1766	-0.4190	0	0	0
0.1788	-0.0905	0	0	0.0849	0	0
0.0894	0.1810	0	0	0	0.0540	0
0	0	0.1766	0.0838	0	0	-0.0971
0	0	-0.0883	0.1676	0	0	0
0.0894	0.0905	0.0883	0.0838	0.0849	0.0540	0.0971
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Columns 8 through 11

0	0	0	0.2382
0	0	-0.1632	0.0794
0	0	-0.4080	0.0794
0	0	-0.2448	0.0794
-0.0794	0	-0.0816	0.0794
0.0794	0.1710	-6.5280	5.6374
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

$$B_k^T = [0.2682 \ 0.1788 \ 0.0894 \ 0 \ 0 \ 0.0894 \ 1; 0.0905 \ -0.0905 \ 0.1810 \ 0 \ 0 \\ 0.0905 \ 1; -0.1766 \ 0 \ 0 \ 0.1766 \ -0.0883 \ 0.0883 \ 1; -0.4190 \ 0 \ 0 \ 0.0838 \\ 0.1676 \ 0.0838 \ 1; 0 \ 0.0849 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0.0849 \ 1; 0 \ 0 \ 0.0540 \ 0 \ 0 \ 0.0540 \\ 1; 0 \ 0 \ 0 \ -0.0971 \ 0 \ 0.0971 \ 1; 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.0794 \ 0.0794 \ 1; 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \\ 0.1710 \ 1; 0 \ -0.1632 \ -0.4080 \ -0.2448 \ -0.0816 \ -6.5280 \ 1; 0 \ 0.2382 \\ 0.0794 \ 0.0794 \ 0.0794 \ 0.0794 \ 5.6374 \ 1]$$

$B_k^T =$

0.2682	0.1788	0.0894	0	0	0.0894	1.0000
0.0905	-0.0905	0.1810	0	0	0.0905	1.0000
-0.1766	0	0	0.1766	-0.0883	0.0883	1.0000
-0.4190	0	0	0.0838	0.1676	0.0838	1.0000
0	0.0849	0	0	0	0.0849	1.0000
0	0	0.0540	0	0	0.0540	1.0000
0	0	0	-0.0971	0	0.0971	1.0000
0	0	0	0	-0.0794	0.0794	1.0000

0	0	0	0	0	0.1710	1.0000
0	-0.1632	-0.4080	-0.2448	-0.0816	-6.5280	1.0000
0.2382	0.0794	0.0794	0.0794	0.0794	5.6374	1.0000

$$B_K B_k^T = B_K * B_k^T$$

$$B_K B_k^T =$$

0.3436	0.0587	0.0593	-0.0474	-0.0357	1.3243	0.0013
0.0587	0.0803	0.0725	0.0463	0.0196	1.5280	0.0894
0.0593	0.0725	0.2164	0.1062	0.0396	3.1383	-0.0042
-0.0474	0.0463	0.1062	0.1139	0.0247	2.0589	-0.0021
-0.0357	0.0196	0.0396	0.0247	0.0552	0.9802	-0.0023
1.3243	1.5280	3.1383	2.0589	0.9802	74.4812	-0.0522
0.0013	0.0894	-0.0042	-0.0021	-0.0023	-0.0522	11.0000

Menghitung $(B_K B_k^T)^{-1}$

$$(B_K B_k^T)^{-1} = \text{inv}(B_K B_k^T)$$

$$(B_K B_k^T)^{-1} =$$

12.0616	-8.7441	-4.0476	20.4519	16.0543	-0.6411	0.0723
-8.7441	27.4620	1.0962	-15.6871	-11.5236	0.1310	-0.2265
-4.0476	1.0962	14.4125	-11.1758	-5.1223	-0.1815	-0.0070
20.4519	-15.6871	-11.1758	53.8046	28.1089	-1.4281	0.1302
16.0543	-11.5236	-5.1223	28.1089	45.0974	-1.2037	0.0989
-0.6411	0.1310	-0.1815	-1.4281	-1.2037	0.0851	-0.0012
0.0723	-0.2265	-0.0070	0.1302	0.0989	-0.0012	0.0928

Menghitung P_k

```
I= [1 0 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 1 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 0 1 0 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 1 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 1 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 1 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 1]
```

I =

```
1 0 0 0 0 0 0 0 0 0
```

0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

$$P_k = I - B_k^T * (B_k B_k^T)^{-1} * B_k$$

$P_k =$

Columns 1 through 7

0.1166	-0.0229	0.0367	0.0581	-0.2654	-0.0827	0.1079
-0.0229	0.1032	0.0128	0.0117	0.1693	-0.2277	0.0121
0.0367	0.0128	0.1554	-0.0326	-0.0560	-0.0479	0.2397
0.0581	0.0117	-0.0326	0.0606	-0.1031	-0.0808	-0.0211
-0.2654	0.1693	-0.0560	-0.1031	0.7454	-0.0782	-0.2036
-0.0827	-0.2277	-0.0479	-0.0808	-0.0782	0.8669	-0.1452
0.1079	0.0121	0.2397	-0.0211	-0.2036	-0.1452	0.3977
0.0829	0.0129	-0.2398	0.1668	-0.1528	-0.1111	-0.3097
-0.0439	-0.1020	-0.0897	-0.0819	-0.0764	-0.0912	-0.1049
0.0058	0.0139	0.0097	0.0097	0.0089	-0.0040	0.0126
0.0069	0.0167	0.0117	0.0125	0.0117	0.0020	0.0144

Columns 8 through 11

0.0829	-0.0439	0.0058	0.0069
0.0129	-0.1020	0.0139	0.0167
-0.2398	-0.0897	0.0097	0.0117
0.1668	-0.0819	0.0097	0.0125
-0.1528	-0.0764	0.0089	0.0117
-0.1111	-0.0912	-0.0040	0.0020
-0.3097	-0.1049	0.0126	0.0144
0.6231	-0.1021	0.0126	0.0173

-0.1021 0.9051 -0.0907 -0.1223
0.0126 -0.0907 0.0093 0.0124
0.0173 -0.1223 0.0124 0.0167

$C^T = [0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 1]$

$C^T =$

0
0
0
0
0
0
0
0
0
1

$D_k C^T = D_k * C^T$

$D_k C^T =$

0
0
0
0
0
0
0
0
0
0

0.0794

Menghitung $P_k D_k C^T$

$$P_k D_k C^T = P_k * D_k C^T$$

$$P_k D_k C^T =$$

0.0005

0.0013

0.0009

0.0010

0.0009

0.0002

0.0011

0.0014

-0.0097

0.0010

0.0013

Lampiran 1 Persoalan Memaksimumkan Iterasi 3

```
A= [3 1 -2 -5 0 0 0 0 0 0 0 3;2 -1 0 0 1 0 0 0 0 -2 1;1 2 0 0 0 1 0 0
0 -5 1;0 0 2 1 0 0 -1 0 0 -3 1;0 0 -1 2 0 0 0 -1 0 -1 1;1 1 1 1 1
1 1 1 1 -80 71]
```

A =

3	1	-2	-5	0	0	0	0	0	0	3
2	-1	0	0	1	0	0	0	0	-2	1
1	2	0	0	0	1	0	0	0	-5	1
0	0	2	1	0	0	-1	0	0	-3	1
0	0	-1	2	0	0	0	-1	0	-1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	-80	71

```
Dk=[0.0714 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0;0 0.0667 0 0 0 0 0 0 0 0 0;0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.0667
0 0 0 0 0 0 0 0 0 0;0 0 0 0.0592 0 0 0 0 0 0 0;0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.0611 0 0 0 0
0 0;0 0 0 0 0 0.0263 0 0 0 0 0;0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.0798 0 0 0 0;0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
0 0 0 0.0498 0 0 0 0;0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.4125 0 0;0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
0.0554 0;0 0 0 0 0 0 0 0 0 0.0507]
```

D_k =

Columns 1 through 7

0.0714	0	0	0	0	0	0
0	0.0667	0	0	0	0	0
0	0	0.0667	0	0	0	0
0	0	0	0.0592	0	0	0
0	0	0	0	0.0611	0	0
0	0	0	0	0	0.0263	0
0	0	0	0	0	0	0.0798
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

Columns 8 through 11

0	0	0	0
---	---	---	---

0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0.0498	0	0	0
0	0.4125	0	0
0	0	0.0554	0
0	0	0	0.0507

$AD_k = A^* D_k$

$AD_k =$

Columns 1 through 7

0.2142	0.0667	-0.1334	-0.2960	0	0	0
0.1428	-0.0667	0	0	0.0611	0	0
0.0714	0.1334	0	0	0	0.0263	0
0	0	0.1334	0.0592	0	0	-0.0798
0	0	-0.0667	0.1184	0	0	0
0.0714	0.0667	0.0667	0.0592	0.0611	0.0263	0.0798

Columns 8 through 11

0	0	0	0.1521
0	0	-0.1108	0.0507
0	0	-0.2770	0.0507
0	0	-0.1662	0.0507
-0.0498	0	-0.0554	0.0507
0.0498	0.4125	-4.4320	3.5997

$B_k = [0.2142 \ 0.0667 \ -0.1334 \ -0.2960 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0.1521; 0.1428 \ -0.0667 \ 0$
 $0 \ 0.0611 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.1108 \ 0.0507; 0.0714 \ 0.1334 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0.0263 \ 0 \ 0 \ 0$
 $-0.2770 \ 0.0507; 0 \ 0 \ 0.1334 \ 0.0592 \ 0 \ 0 \ -0.0798 \ 0 \ 0 \ -0.1662 \ 0.0507; 0$
 $0 \ -0.0667 \ 0.1184 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.0498 \ 0 \ -0.0554 \ 0.0507; 0.0714 \ 0.0667$

0.0667 0.0592 0.0611 0.0263 0.0798 0.0498 0.4125 -4.4320 3.5997;1
 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1]

Bk =

Columns 1 through 7

0.2142	0.0667	-0.1334	-0.2960	0	0	0
0.1428	-0.0667	0	0	0.0611	0	0
0.0714	0.1334	0	0	0	0.0263	0
0	0	0.1334	0.0592	0	0	-0.0798
0	0	-0.0667	0.1184	0	0	0
0.0714	0.0667	0.0667	0.0592	0.0611	0.0263	0.0798
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Columns 8 through 11

0	0	0	0.1521
0	0	-0.1108	0.0507
0	0	-0.2770	0.0507
0	0	-0.1662	0.0507
-0.0498	0	-0.0554	0.0507
0.0498	0.4125	-4.4320	3.5997
1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

$B_k^T = [0.2142 \ 0.1428 \ 0.0714 \ 0 \ 0 \ 0.0714 \ 1; 0.0667 \ -0.0667 \ 0.1334 \ 0 \ 0$
 $0.0667 \ 1; -0.1334 \ 0 \ 0 \ 0.1334 \ -0.0667 \ 0.0667 \ 1; -0.2960 \ 0 \ 0 \ 0.0592$
 $0.1184 \ 0.0592 \ 1; 0 \ 0.0611 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0.0611 \ 1; 0 \ 0 \ 0.0263 \ 0 \ 0 \ 0.0263$
 $1; 0 \ 0 \ 0 \ -0.0798 \ 0 \ 0.0798 \ 1; 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ -0.0498 \ 0.0498 \ 1; 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0$
 $0.4125 \ 1; 0 \ -0.1108 \ -0.2770 \ -0.1662 \ -0.0554 \ -4.4320 \ 1; 0 \ 0.1521$
 $0.0507 \ 0.0507 \ 0.0507 \ 0.0507 \ 3.5997 \ 1]$

$B_k^T =$

0.2142	0.1428	0.0714	0	0	0.0714	1.0000
0.0667	-0.0667	0.1334	0	0	0.0667	1.0000
-0.1334	0	0	0.1334	-0.0667	0.0667	1.0000
-0.2960	0	0	0.0592	0.1184	0.0592	1.0000
0	0.0611	0	0	0	0.0611	1.0000
0	0	0.0263	0	0	0.0263	1.0000

0	0	0	-0.0798	0	0.0798	1.0000
0	0	0	0	-0.0498	0.0498	1.0000
0	0	0	0	0	0.4125	1.0000
0	-0.1108	-0.2770	-0.1662	-0.0554	-4.4320	1.0000
0.1521	0.0507	0.0507	0.0507	0.0507	3.5997	1.0000

$$B_k B_k^T = B_k * B_k^T$$

$$B_k B_k^T =$$

0.1789	0.0339	0.0319	-0.0276	-0.0184	0.5408	0.0036
0.0339	0.0434	0.0346	0.0210	0.0087	0.6831	0.0771
0.0319	0.0346	0.1029	0.0486	0.0179	1.4249	0.0048
-0.0276	0.0210	0.0486	0.0579	0.0099	0.9251	-0.0027
-0.0184	0.0087	0.0179	0.0099	0.0266	0.4281	-0.0028
0.5408	0.6831	1.4249	0.9251	0.4281	32.8014	0.0612
0.0036	0.0771	0.0048	-0.0027	-0.0028	0.0612	11.0000

Menghitung $(B_k B_k^T)^{-1}$

$$(B_k B_k^T)^{-1} = \text{inv}(B_k B_k^T)$$

$$(B_k B_k^T)^{-1} =$$

22.1465	-17.8391	-9.1902	35.3738	30.1214	-0.9856	0.1436
-17.8391	49.9869	3.3500	-29.3767	-24.1783	0.2525	-0.3608
-9.1902	3.3500	30.0767	-21.4107	-12.3852	-0.4591	-0.0395
35.3738	-29.3767	-21.4107	90.0389	51.3787	-2.2520	0.2514
30.1214	-24.1783	-12.3852	51.3787	88.9357	-2.0654	0.2118
-0.9856	0.2525	-0.4591	-2.2520	-2.0654	0.1519	-0.0032
0.1436	-0.3608	-0.0395	0.2514	0.2118	-0.0032	0.0935

Menghitung P_k

```
I= [1 0 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 1 0 0 0 0 0 0 0 0; 0 0 1 0 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 1 0 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 1 0 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 1 0 0; 0 0 0 0 0 0 0 0 1 0]
```

I =

1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0

$$P_k = I - B_k^T * (B_k B_k^T)^{-1} B_k$$

P_k

Columns 1 through 7

0.0983	-0.0277	0.0449	0.0466	-0.2539	-0.0799	0.1014
-0.0277	0.0769	0.0177	0.0015	0.1568	-0.1998	0.0140
0.0449	0.0177	0.1551	-0.0185	-0.0756	-0.0700	0.2249
0.0466	0.0015	-0.0185	0.0497	-0.1062	-0.0866	0.0003
-0.2539	0.1568	-0.0756	-0.1062	0.7619	-0.0755	-0.2072
-0.0799	-0.1998	-0.0700	-0.0866	-0.0755	0.8884	-0.1211
0.1014	0.0140	0.2249	0.0003	-0.2072	-0.1211	0.3441
0.0488	-0.0131	-0.2429	0.1495	-0.1417	-0.1002	-0.2845
0.0128	-0.0653	-0.0836	-0.0577	-0.0802	-0.0878	-0.1511
0.0051	0.0153	0.0188	0.0071	0.0058	-0.0379	0.0303
0.0037	0.0237	0.0291	0.0143	0.0158	-0.0297	0.0489

Columns 8 through 11

0.0488	0.0128	0.0051	0.0037
-0.0131	-0.0653	0.0153	0.0237
-0.2429	-0.0836	0.0188	0.0291
0.1495	-0.0577	0.0071	0.0143
-0.1417	-0.0802	0.0058	0.0158

-0.1002 -0.0878 -0.0379 -0.0297
 -0.2845 -0.1511 0.0303 0.0489
 0.6967 -0.1271 -0.0005 0.0150
 -0.1271 0.8832 -0.0685 -0.1750
 -0.0005 -0.0685 0.0081 0.0165
 0.0150 -0.1750 0.0165 0.0377

Menghitung $D_k C^T$

$$C^T = [0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 0; 1]$$

$$C^T =$$

0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 1

$$D_k C^T = D_k * C^T$$

$$D_k C^T =$$

0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0
 0

$$0.0507$$

Menghitung $P_k D_k C^T$

$$P_k D_k C^T = P_k * D_k C^T$$

$$P_k D_k C^T =$$

$$0.0002$$

$$0.0012$$

$$0.0015$$

$$0.0007$$

$$0.0008$$

$$-0.0015$$

$$0.0025$$

$$0.0008$$

$$-0.0089$$

$$0.0008$$

$$0.0019$$